

Self-regulation dan goal orientation mahasiswa etnik Cina dan non etnik Cina dan pencapaian akademik di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia: penelitian pada Program Studi Cina dan Program Studi Jepang

Dilah Kencono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107755&lokasi=lokal>

Abstrak

Agar memperoleh pencapaian akademik yang baik, seorang mahasiswa dalam menjalankan studinya antara lain perlu memiliki strategi belajar dan tujuan yang terarah. Mahasiswa pada program studi Cina dan program studi Jepang, juga tidak terlepas dari keperluan akan hal tersebut. Dalam menjalankan studinya, mahasiswa berhadapan dengan hal-hal baru, terutama dengan aturan-aturan baru dan khas yang ada di dalam bahasa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam mempelajari bahasa, terutama bahasa asing, juga diperlukan strategi tertentu.

Bila merunut pada pencapaian akademik mahasiswa kedua program studi tersebut, secara sepintas terlihat bahwa mahasiswa yang berlatar belakang etnik Cina memiliki pencapaian akademik yang lebih baik dibanding mahasiswa yang berlatar belakang non etnik Cina. Gambaran yang terlihat tersebut menjadi dasar bagi berkembangnya pertanyaan-pertanyaan yang menjadi arah penelitian selanjutnya, seperti mempertanyakan benarkah gambaran yang ada tersebut, benarkah etnik Cina memiliki strategi (dalam penelitian ini self-regulation) dan tujuan (dalam penelitian ini goal-orientation) tertentu, benarkah unsur etnik juga dapat menjadi penyebab perbedaan pencapaian akademik.

Untuk mengukur self-regulation mahasiswa, dalam penelitian ini digunakan alat ukur Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) yang diadaptasi oleh Harackiewicz, dkk. (2000). Sedangkan untuk mengukur goal-orientation mahasiswa, digunakan alat ukur Patterns of Adaptive Learning Survey (PALS), yang pada tahun 2000 diadaptasi oleh Middleton dan Midgley menjadi lima skala alat ukur. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur etnisitas berperan sangat besar pada pencapaian akademik mahasiswa. Sedangkan dari segi self-regulation dan mastery goal-orientation pada kedua kelompok etnik yang berbeda di kedua program studi tersebut, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya dan bagaimana mahasiswa bersikap pada saat menjalani studinya, dan program studi yang menyelenggarakan pendidikan.